

LAPORAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT



**PELATIHAN: PEMBERDAYAAN PENGEMBANGAN ORGANISASI
OSDAM DAN SUKSES BERWIRA USAHA DI ERA PANDEMI COVID 19
PADA SANTRI DI DAYAH MINI ACEH KOTA BANDA ACEH**

Diajukan oleh:

Ketua: Dr. Akmaluddin, S.Pd.,M.Pd
NIDN: 1301018601

Anggota

Dr. Drs. Musdiani, M.Pd NIDN: 0031126364
Dr. Rahmatullah, M,Si NIND: 0101037203

**Program Studi Pendidikan PG-PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh
2021**

Kepada: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bina Bangsa Getsempena
2020/2021

PRAKATA

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan, sehingga proposal pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berjudul “**PELATIHAN: PEMBERDAYAAN PENGEMBANGAN ORGANISASI OSDAM DAN SUKSES BERWIRA USAHA DI ERA PANDEMI COVID 19 PADA SANTRI DI DAYAH MINI ACEH KOTA BANDA ACEH**” mudah-mudahan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen merupakan salah satu tugas darur dilaksanakan oleh perguruan tinggi kepada masyarakat untuk kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, beserta aplikasi dan pengembangannya sesuai dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu, para pendidik, dalam hal ini dosen PGSD FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), juga memiliki tanggung jawab untuk turut serta berpartisipasi dalam membentuk kualitas pendidikan dalam masyarakat.

Program pengabdian masyarakat ini berdasarkan permintaan santri-santri Dayah Mini Aceh kota Banda Aceh atas kebutuhan mereka dalam

peningkatan profesionalisme, khususnya di bidang pemberdayaan organisasi santri yang sudah dibentuk dalam tiga tahun terakhir. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan dan memperdalam kualitas profesionalisme para pengurus Organisasi Santri di dayah Mini Aceh untuk memberdayakan organisasi ke tahap tujuan daripada organisasi tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dayah merupakan sebutan lembaga pendidikan non formal tertua di Aceh atau secara luas dayah juga disebut pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih sangat berpengaruh di Aceh. Hal itu dipengaruhi oleh dua hal, yaitu: Pertama, dunia pesantren mewarisi dan memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan ulama dari masa ke masa, tidak terbatas dari periode tertentu dalam sejarah Islam. Menurut Martin Van Bruinessen, mengistilahkan bahwa pesantren adalah untuk mentransmisikan Islam tradisional sebagaimana yang terdapat dalam kitab-kitab klasik yang ditulis berabad-abad yang lalu, (Azra, 1999, Bruinessen, 1992). Kedua, Pesantren merupakan tempat untuk mendidik calon-calon pemimpin di tengah-tengah masyarakat, oleh karenanya kebutuhan akan pesantren tidak dapat diabaikan begitu saja. Dalam realitasnya banyak di antara pemuka masyarakat adalah lulusan pesantren.

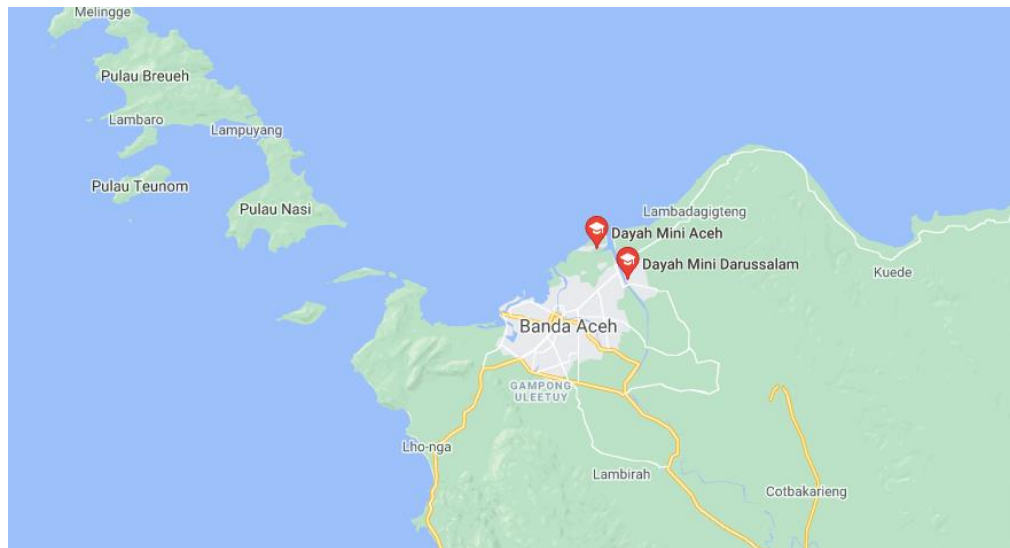
Dayah Mini Aceh yang berdiri di tengah-tengah masyarakat perkotaan kota Banda Aceh, tepatnya di Jl. Teungku Meurah Dusun Musafir Kecamatan

Alue Naga Kota Banda Aceh merupakan pesantren terpadu dan tahfiz yang memainkan perannya dalam menggodok para generasi muda santri untuk siap bersaing di tengah arus modernisasi dalam pentas global. Sebagai salah satu lembaga pendidikan dengan label pesantren santri dayah Mini Aceh, berusaha mempersiapkan kelompok muda yang memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan tugas-tugas keilmuan yang memiliki kemampuan di bidang spiritual yang tinggi serta menguasai IPTEK sebagai modal dalam menghadapi globalisasi dan modernisasi di tengah-tengah kehidupan masyarakat Aceh. Maka, Dayah Mini Aceh menawarkan alternatif program bagi para santri untuk diarahkan menjadi generasi yang bertaqwa, berbudi luhur, kreatif, mandiri, siap menyongsong dan mengisi perubahan jaman selaras dengan nilai-nilai luhur rakyat Aceh dan bangsa Indonesia umumnya.

Dengan demikian, dalam rangka mewujudkan sistem nilai organisasi di pesantren pada bidang pendidikan yang dapat diandalkan, paling tidak ada dua cara. Pertama, meningkatkan kualitas berpikir dengan cara meningkatkan kecerdasan pemberdayaan organisasi santri dalam menggerakkan anggotanya. Kedua, memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas kerja melalui peningkatan etos kerja dalam menjalankan tugasnya . Pesantren sebagai lembaga sosial di bidang pendidikan tidak hanya mengembangkan kemampuan dibidang intelektual semata, tetapi juga menyangkut nilai, moral dan etika,

sikap dan kepribadian sosial dari tiap-tiap individu dalam lembaga tersebut, serta ketrampilan guna mempersiapkan diri untuk terjun dalam masyarakat. Jadi pada prinsipnya, secara sosiologis antara individu dengan lembaga sosial itu saling mempengaruhi (process of social Interaction). Fenomena di atas menjadi dasar pemikiran bagi peneliti untuk lebih jauh melakukan penelitian di pesantren tersebut. Adapun masalah penelitian ini meliputi; konsep dan makna ibadah yang diterapkan Dayah Mini Aceh untuk mempersiapkan sumber daya manusianya dalam memasuki kehidupan masyarakat, strategi Dayah Mini Aceh dalam mempersiapkan Sumber daya manusia santri untuk memasuki kehidupan masyarakat, Motivasi yang mendorong Dayah Mini Aceh untuk menciptakan perubahan pada santri dalam persiapannya memasuki kehidupan masyarakat.

Pelatihan pemberdayaan organisasi santri Dayah Mini Aceh ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anggota organisasi mengembangkan dan memberdayakan anggota-anggota organisasi santri dalam melakukan pengorganisasian dengan baik sesuai dengan tuntutan dan tujuan organisasi tersebut hingga lebih bervariasi. Adapun lokasi Dayah Mini Aceh Jl. Teungku Meurah Dusun Musafir Kecamatan Alue Naga Kota Banda Aceh Banda Aceh sendiri sebagai tempat usulan kegiatan. Berikut gambar peta lokasi sasaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Peta lokasi Pengabdian Masyarakat; Dayah Mini Aceh Kota Banda Aceh

Berdasarkan peta lokasi pengabdian kepada masyarakat tersebut, maka terlihat bahwa Dayah/Pasantren Mini Aceh kota Banda Aceh terletak pada lokasi yang strategis, dan dapat dengan mudah diakses dari kampus Universitas Bina Bangsa Getesempena (UBBG) sebagai pengusul kegiatan.

1.2. Tujuan

- 1.2.1 Anggota Organisasi santri Dayah Mini Aceh dapat memahami dan mempraktikkan fungsi dan wewenang dalam Organisasi santri.
- 1.2.2 Para peserta pelatihan mampu meberdayakan anggota organisasi santri berdasarkan tujuan organisasi.

1.2.3 Anggota Organisasi mampu mengembangkan Organisasi santri dayah Mini Aceh berdasarkan tujuan organisasi.

1.3 Persoalan yang Ingin Diselesaikan

Pemahaman santri terhadap pengelolaan organisasi Dayah Mini Aceh sangatlah masih terbatas, hal ini dikarenakan dayah Mini Aceh ini berdiri pada Tahun 2017, pengurus dan anggota organisasi santri dayah mini Aceh belum mempunyai senior dalam berorganisasi. Maka dengan akan dilaksankannya pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjawab permasalahan-permasalahan dalam organisasi santri sebagai berikut:

- 1.3.1 Pengurus dan anggota organisasi mampu memahami dan mempraktikkan fungsi dan wewenang dalam pengurusan keorganisasian.
- 1.3.2 Pengurus dan anggota organisasi mampu mengembangkan organisasi.
- 1.3.3 Pengurus dan anggota organisasi mampu memberdayakan organisasi berdasarkan tujuan organisasi santri Dayah Mini Aceh.

1.4. Sasaran

Sasaran utama dalam pengabmas ini adalah pengurus organisasi santri dayah mini Aceh yang sebgai besarnya adalah berasal dari satri Dayah Mini Aceh itu sendiri, atau sebagai pemeran utama dalam menggerakkan proses berlajanya organisasi ini.

1.5. Analisis Situasi

Berdasarkan Analisis situasi maka gambaran awal bahwa pentingnya Untuk melaksanakan pelatihan pemeberdayaan dan pengembangan oragnasiasi santri Dayah Mini Aceh sangatlah penting sekali mengiat bahwa peran santri kedepanya nya tidak hanya sebagai masyarakat yang mengeluti yang berkaitan dengan agama semata, namun peran santri harus jauh dari pada itu. Saat ini santri sudah mampu kiranya berkompetesi dengan siswa atau mahasiswa yang manggali ilmu dari nanguangan pemerintah. Santri harus kembali lagi ke masa-masa dimana negara sangat membutuhkan perannya. Maka karena itu pelaksanaan pelatihan pemeberdayaan organisasi santri ini sangat mendukung persiapan peran santri terhadap masyarakat dalam berbangsa dan bernegara.

BAB II

TARGET LUARAN

2.1. Target Luaran

Sesuai dengan permasalahan dan solusi yang ditawarkan, maka target atau luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan pemberdayaan dan pengembangan organisasi santri dayah mini aceh adalah para pengurus dan anggota organisasi mampu memahami fungsi dan wewenang dalam berorganisasi dengan baik, para pengurus dan anggota organisasi mampu mengembangkan dan memberdayakan anggota organisasi berdasarkan kepada tujuan organisasi yang telah disepakati diawal terbentuknya organisasi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Prosedur Kerja

Pelaksanaan pengabdian adalah pelatihan yang diberikan pada masyarakat yaitu kepada santri pengurus dan yang terlobat pada organisasi santri Dayah Mini Aceh Kota Banda Aceh, Pengabdian ini dilaksanakan selama 3 hari dengan tiga metode pelaksanaan selama 30 (sepuluh) jam sebagai berikut:

1. Ceramah. Pada tahap ini para peserta diberi informasi pengetahuan dan pembekalan secara teori terkait dengan pelatihan dan pemberdayaan organisasi santri dayah mini aceh. Proses ceramah ini disampaikan dalam waktu 2 (dua) jam.
2. Diskusi Tahap diskusi/tanyajawab dijadwalkan selama 1 (satu) jam setelah pemaparan materi. Pada tahap ini diharapkan para peserta akan lebih jelas untuk dapat memahami materi pelatihan.
3. Instruktur membagi 2 kelompok peserta pelatihan. Pelaksanaan praktik dilaksanakan dengan menyusun instrumen dalam menyiapkan dan memilih ketua organisasi dan anggotanya

berdasarkan skill dan kompetensi anggota organisasi. Kegiatan ini berlangsung selama 1 (satu) Jam.

4. Setiap kelompok di berikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari kegiatan pelaksanaan praktik, hasil kegiatan peraktik adalah peserta memahami fungsi, wewenang organisasi dan pembentukan dari sebuah organisasi. Kegiatan ini berlangsung selama 2 (dua) Jam.

3.2. Skedul Pelaksanaan dan Materi

Skedul pelaksanaan pelatihan sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Pelatih/Pemateri
1.	Sabtu/27/November/2021	08.00–10.00 10.30-12.30 14.00-16.00 16.30-17.30	1. Organisasi Pencapaian Tujuan Bersama 2. Fungsi dan Wewenang dan Pengelolaan Organisasi 3. Memberdayakan Anggota Organisasi 4. Implementasi Organisasi dan Keanggotaan Organisasi	Dr. Akmaluddin, S.PdI., M.Pd Dr. Musdiani, M.Pd Dr. Akmaluddin, S.PdI., M.Pd Dr. Musdiani, M.Pd
2	Minggu/28/November/2021	08.00–10.00 10.30-12.30 14.00-16.00 16.30-17.30	Tantangan Organisasi Santri Terhadap Masyarakat Hubungan Santri dan Masyarakat Luas Praktik dan Evualuasi organisais	Dr. Musdiani, M.Pd Dr. Akmaluddin, S.PdI., M.Pd Dr. Musdiani, M.Pd/ Dr. Akmaluddin, S.PdI., M.Pd Dr.Musdiani, M.Pd/ Dr.Musdiani, M.Pd.

3	Senin/29/November/2021	08.00 sd 17.00	Kiat sukses berwirausaha di era Pandemy	Dr. Rahmatullah, M,Si

BAB IV

HASIL DAN KESIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pesantren/dayah Mini Aceh dengan tema **PELATIHAN: Pemberdayaan Pengembangan Organisasi Osdam Dan Sukses Berwira Usaha Di Era Pandemi Covid 19 Pada Santri Di Dayah Mini Aceh Kota Banda Aceh** berjalan lancar sesuai dengan target yang ditetapkan oleh tim pengabdian. Indikator yang dilihat antara lain yaitu antusias santri terutama pengurus Organisasi santri Dayah Mini Aceh yang ingin mengikuti kegiatan, sambutan positif dari Pimpinan Dayah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara melakukan pelatihan langsung kepada peserta.

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kegiatan berjalan dengan lancar dengan antusias peserta pelatihan yang begitu tinggi serta sambutan pimpinan dayah yang baik. Sehingga harapannya kedepan adalah santri mampu berorganisasi dengan baik sesuai dengan aturan dan mampu membawa organisasi sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi santri dayah mini Aceh.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



